

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Setiap penelitian diperlukan suatu metode yang dipakai sebagai pedoman atau landasan dalam penelitian tersebut agar dicapai tujuan dan maksud dari penelitian yang dilakukan. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif melalui prosedur deskriptif yang menghasilkan kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan teori-teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi sebenarnya.

Moleong (2007:6) mendefinisikan bahwa, “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang khusus yang alamiah”. Menurut Sugiyono (2009:21), “Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan menurut Nazir (2003:54), “Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat-sifat serta

hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki”. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan penerapan sistem dan prosedur pengendalian intern sistem penerimaan kas pada Deposito Berjangka dan pengeluaran kas pada Kredit Modal Kerja untuk wiraswasta, karena itu sangat beralasan jika penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang di dalamnya tidak memerlukan perumusan hipotesis, karena penelitian ini berusaha menganalisa hanya sampai taraf deskriptif yaitu menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sangatlah diperlukan dalam suatu penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini fokus penelitian ini memiliki fungsi untuk membatasi studi dalam penelitian yang dilakukan khususnya terhadap obyek penelitian agar tidak terlalu luas, sehingga dengan adanya fokus penelitian ini dapat memberikan informasi yang dibutuhkan yang sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan.

Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Struktur organisasi pada BPR Bank Daerah Kota Madiun.
2. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada Deposito Berjangka dan pengeluaran kas pada Kredit Modal Kerja untuk wiraswasta PD. BPR Bank Daerah Kota Madiun.
3. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada Deposito Berjangka dan pengeluaran kas pada Kredit Modal Kerja untuk wiraswasta PD. BPR Bank Daerah Kota Madiun.
4. Standar Operasional Prosedur (SOP) penerimaan kas pada Deposito Berjangka dan pengeluaran kas pada Kredit Modal Kerja untuk wiraswasta PD. BPR Bank Daerah Kota Madiun.
5. Pengendalian intern dalam dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada Deposito Berjangka dan pengeluaran kas pada Kredit Modal Kerja untuk wiraswasta PD. BPR Bank Daerah Kota Madiun.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah pada PD. BPR Bank Daerah Kota Madiun yang bertempat di jalan Imam Bonjol No. 70 Madiun. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena PD. BPR Bank Daerah Kota Madiun merupakan BPR milik pemerintah Kota Madiun yang letaknya di tengah kota, memiliki banyak nasabah, dan sesuai dengan topik yang dibahas oleh peneliti yaitu berfokus pada pengendalian intern penerimaan

kas pada Deposito Berjangka dan pengeluaran kas pada Kredit Modal Kerja untuk wiraswasta.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui pengamatan langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya oleh peneliti dari perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap sistem dan prosedur penerimaan kas pada Deposito Berjangka dan pengeluaran kas pada Kredit Modal Kerja untuk wiraswasta PD. BPR Bank Daerah Kota Madiun.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan suatu riset tertentu saja. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari struktur organisasi, petunjuk pelaksanaan tentang tugas dan wewenang masing-masing karyawan, SOP (Standar Operasional Prosedur) penerimaan kas pada Deposito Berjangka dan pengeluaran kas pada Kredit Modal Kerja untuk wiraswasta, catatan dan dokumen yang berkaitan dengan sistem penerimaan kas pada Deposito Berjangka dan

pengeluaran kas pada Kredit Modal Kerja untuk wiraswasta PD. BPR Bank Daerah Kota Madiun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu usaha yang dilakukan dalam penelitian untuk pengumpulan data dengan menggunakan dokumen pembahasan, buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa struktur organisasi, SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berkaitan dengan penerimaan kas pada Deposito Berjangka dan pengeluaran kas pada Kredit Modal Kerja untuk wiraswasta dan dokumen beserta catatan yang digunakan dalam sistem penerimaan kas pada Deposito Berjangka dan pengeluaran kas pada Kredit Modal Kerja untuk wiraswasta. Data tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan dalam mengevaluasi pengendalian intern pelaksanaan sistem dan prosedur penerimaan kas pada Deposito Berjangka dan pengeluaran kas pada Kredit Modal Kerja untuk wiraswasta PD. BPR Bank Daerah Kota Madiun.

2. Observasi

Observasi dalam arti sempit yaitu memperhatikan sesuatu dengan mata, sedangkan arti yang lebih luas meliputi kegiatan pemuatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung sistem dan prosedur penerimaan kas pada Deposito Berjangka dan pengeluaran kas pada Kredit Modal Kerja untuk wiraswasta PD. BPR Bank Daerah Kota Madiun.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dibutuhkan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data dan untuk mempermudah dalam penelitian, sehingga mendapatkan hasil yang baik, cermat, lengkap dan sistematis serta mudah diolah.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pencatatan atas data yang diperoleh dari kumpulan dokumen-dokumen di lokasi penelitian terkait. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data mengenai dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas pada Deposito Berjangka dan pengeluaran kas pada Kredit Modal Kerja untuk wiraswasta PD. BPR Bank Daerah Kota Madiun.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah serangkaian pengamatan baik langsung maupun tidak langsung yang ada pada lapangan untuk dicatat atau ditulis sebagai bahan bagi peneliti yang kemudian dianalisis. Peneliti mengamati bagaimana sistem dan prosedur penerimaan kas pada Deposito Berjangka dan pengeluaran kas pada Kredit Modal Kerja untuk wiraswasta PD. BPR Bank Daerah Kota Madiun.

G. Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya perlu diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian. Untuk dapat menjawab masalah tentu saja data yang didapat perlu diorganisasikan secara tertentu, sesuai dengan tuntutan penyajian atau pengolahan yang akan digunakan.

Penelitian ini menggunakan analisis data non statistik dengan metode analisis kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif. Sesuai dengan permasalahan yang ada maka langkah-langkah di dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis struktur organisasi, terutama di dalamnya mengevaluasi *job description* organisasi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah pembagian wewenang dan tanggungjawab dalam perusahaan sudah dilaksanakan sesuai dengan fungsinya.

2. Analisis sistem wewenang dan prosedur pencatatan. Dalam sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang dianalisis adalah substansi formulir dan pihak-pihak yang berwenang dalam mengotorisasi formulir serta pelaksanaan sistem dan prosedur penerimaan kas pada Deposito Berjangka dan pengeluaran kas pada Kredit Modal Kerja untuk wiraswasta.
3. Analisis Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada Deposito Berjangka dan pengeluaran kas pada Kredit Modal Kerja untuk wiraswasta yang telah diterapkan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam perusahaan sudah dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
4. Analisis pengendalian intern. Dalam hal ini yang dianalisis adalah pelaksanaan praktik-praktik yang sehat yang berkaitan dengan pengendalian intern dalam sistem dan prosedur penerimaan kas seperti penggunaan formulir bernomor urut cetak dan adanya staf pemeriksa intern (*internal audit staff*) yang dalam perusahaan disebut Staff Pengawas Intern (SPI).